

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SEARCH, SOLVE, CREATE, AND SHARE* (SSCS) TEHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA KELAS VIII

Derma Harianja¹, Lois Oinike Tambunan², Yoel Octobe Purba

Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia¹²³

Corresponding Author: dermaharianja640@gmail.com, loistamb@gmail.com, yoeloctobe@gmail.com

History:

Received : 25 Juni 2024

Revised : 10 Juli 2024

Accepted : 23 Agustus 2024

Published : 25 Setember 2024

Publisher: Fakultas Hukum Universitas Darma Agung

Licensed: This work is licensed under

[Attribution-NonCommercial-ShareAlikeCCBY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Search, Solve, Create, And Share (Sscs) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas Viii Smp Negei 8 Pematangsiantar. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian Pre-Experimental Designs dengan metode pendekatan kuantitatif. Adapun sampel dari penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 8 Pematangsiantar kelas VIII-1 yang berjumlah 32 siswa Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan model pembelajaran Search, Solve, Create, and Share (SSCS) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi relasi dan fungsi kelas VIII SMP Negeri 8 Pematang siantar. Pengaruh itu ditunjukkan melalui persamaan regresi $Y = 3,500 + 0,942X$ dengan nilai $b = 0,942$. Dengan melalui uji-t, yaitu $thitung > ttabel$ ($36,087 > 2,042$) menunjukkan bahwa signifikan dan dengan menggunakan koefisien determinasi dapat dilihat besar pengaruh yaitu 97,7%.

Kunci: Model Pembelajaran, Search, Solve, Create, And Share (Sscs), Kemampuan Pemecahan Masalah

Abstract

The pupose of this research is to detemine the influence of the Search, Solve, Create, and Share (SSCs) learning model on the mathematical problem solving abilities of class VIII students at SMP Negei 8 Pematangsiantar. The type of research used by researches is Pre-E xpeimental Designs research with a quantitative approximation method. The sample from this research is students from SMP Negeri 8 Pematangsiantar class VIII-1 with a total of 32 students. Based on the results of data analysis and discussion, it can be concluded that thee is a positive and significant influence on the learning achievement of the Maste, Solve, Create, and Share (SSCS) model on proficiency. discussion of students' mathematical problems in relation and function mateial for class VIII SMP Negeri 8 Pematang Siantar. The influence is detemined using the regression equation $Y = 3.500 + 0.942X$ with a value of $b = 0.942$. By carrying out the t-test, i.e. 7%.

Keywords: Learning Model, Search, Solve, Create, And Share (SSCs), Problem Solving Ability

Derma Harianja, Lois Oinike Tambunan, Yoel October Purba, **Pengaruh Model Pembelajaran Search, Solve, Create, And Share (SSCS) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VIII**

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sistem dan proses dalam mendidik baik secara formal, informal maupun nonformal. Proses pendidikan senantiasa membantu siswa dalam mengembangkan potensi-potensinya untuk tahu lebih banyak dan belajar terus. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (KUSMINI, 2022).

Pendidikan dan pembelajaran merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Pembelajaran merupakan bagian penting dari proses pendidikan. Untuk mencapai kualitas pendidikan yang baik, diperlukan konsep pembelajaran yang baik pula. Kegiatan pembelajaran bertujuan untuk membentuk watak, membangun pengetahuan, sikap, dan kebiasaan-kebiasaan yang dapat meningkatkan mutu kehidupan peserta didik. Oleh karena itu, pentingnya kegiatan pembelajaran yang membedayakan semua potensi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diharapkan (Marlangen et al., 2021).

Dalam bidang pendidikan, siswa harus dilatih untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya agar menyelesaikan suatu masalah dalam pembelajaran. Pembelajaran pada dasarnya adalah penambahan informasi dan kemampuan baru yang dibelajarkan dan harus dimiliki siswa. Menurut Komalasari pembelajaran merupakan suatu sistem atau proses membelajarkan pembelajar yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis agar pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Antasari et al., 2023).

Pembelajaran matematika merupakan bagian dari pendidikan nasional yang berperan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal itu dikarenakan matematika merupakan ilmu yang mendasari ilmu pengetahuan lainnya. Oleh karena itu, matematika sangat diperlukan oleh siswa untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analisis, sistematis, kritis, dan kreatif serta kemampuan bekerjasama. Menurut NCTM (Hati et al., 2024) Tujuan pembelajaran matematika adalah meningkatkan kompetensi matematis siswa yang terdiri dari kemampuan: (1) komunikasi matematis; (2) penalaran matematis; (3) pemecahan masalah; (4) koneksi matematis; dan (5) representasi matematis. Selain itu yang perlu menjadi perhatian bagi guru adalah bagaimana melaksanakan pembelajaran yang bisa mendorong siswa sehingga mampu berpikir kritis dalam mengelola berbagai informasi yang diterima, berpikir secara kreatif dalam menyelesaikan berbagai masalah, berkolaborasi dengan teman dalam proses pembelajaran, dan mampu mengkomunikasikan setiap gagasannya dengan baik dan lugas sehingga mudah untuk dipahami oleh orang lain. Menurut

Derma Harianja, Lois Oinike Tambunan, Yoel October Purba, **Pengaruh Model Pembelajaran Search, Solve, Create, And Share (SSCS) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VIII**

Effendi (Hasmira, 2023) kemampuan pemecahan masalah adalah sesuatu yang dimiliki oleh siswa untuk mempersiapkan siswa agar terbiasa mengelola permasalahan yang berbeda, baik masalah dalam ilmu matematika, masalah dalam bidang studi yang berbeda maupun permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. menjelaskan bahwa kemampuan pemecahan masalah dibutuhkan oleh siswa karena dengan kemampuan pemecahan masalah siswa dapat menghasilkan pengetahuan yang benar-benar bermakna dari proses siswa mencari solusi pemecahan masalahnya sendiri (Rahmadani, 2024).

Pemecahan masalah merupakan hal yang sangat penting dikarenakan pemecahan masalah merupakan sarana mempelajari ide matematika serta keterampilan matematika.. Pemecahan masalah juga merupakan kemampuan dasar yang diperlukan siswa dalam belajar matematika (Hidayah et al., 2024). Mengembangkan kemampuan pemecahan masalah siswa sangat penting dilakukan mengingat dalam pembelajaran matematika kemampuan pemecahan masalah ini masih tergolong rendah. Kemampuan untuk memecahkan masalah adalah keterampilan dasar yang menjadi keharusan bagi setiap individu dalam mempelajari matematika (Yanti et al., 2019).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika ibu Erni M. Tarigan di SMP Negeri 8 Pematangsiantar pada hari kamis, 28 maret 2024 diperoleh dalam proses pembelajaran matematika di dalam kelas, guru menjelaskan materi dan berbagai contoh soal dengan model pembelajaran konvensional. Setelah itu, guru memberikan latihan soal terkait dengan materi yang dijelaskan. Dari semua latihan soal yang diberikan oleh guru, siswa dapat mengerjakan beberapa nomor dari latihan soal tersebut, namun, siswa terkendala ketika siswa mulai mengerjakan soal tidak langsung diketahui cara penyelesaiannya. Soal tersebut adalah soal pemecahan masalah. Padahal, guru sebelumnya telah memberikan beberapa contoh soal yang diantaranya terdapat soal pemecahan masalah (Diani et al., 2019).

Selain wawancara berdasarkan yang dilakukan peneliti diperkuat dengan memberikan tes awal pada materi Relasi dan Fungsi untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 8 Pematangsiantar. Peneliti juga menyusun soal dengan sesuai indikator. Adapun indikator pemecahan masalah menurut Sumarno (Aziz et al., 2021). adalah sebagai berikut: (a) mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui, yang ditanyakan dan kecukupan unsur yang diperlukan; (b) merumuskan masalah matematika atau menyusun model matematika; (c) menerapkan strategi untuk menyelesaikan berbagai masalah dalam atau luar matematika; (d) menjelaskan atau mengintrepetasikan hasil permasalahan menggunakan matematika secara bermakna. Menurut Polya (Tondang & Dewi, 2023) pada pemecahan masalah terdapat empat indikator

Derma Harianja, Lois Oinike Tambunan, Yoel October Purba, **Pengaruh Model Pembelajaran Search, Solve, Create, And Share (SSCS) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VIII**

yaitu : (1) memahami masalah; (2) merencanakan pemecahan; (3) menyelesaikan masalah sesuai langkah kedua; (4) memeriksa kembali hasil yang diperoleh.

Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa masih tergolong rendah untuk tiap-tiap indikatornya. Akibat kurangnya kemampuan pemecahan masalah matematis siswa menjadikan proses pembelajaran yang dilakukan tidak berhasil. Oleh karena itu, kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di SMP Negeri 8 Pematangsiantar haruslah diberi perhatian khusus untuk keberhasilan proses pembelajaran. Pentingnya pemecahan masalah dikemukakan oleh Branca (Puadi, 2021) bahwa kemampuan pemecahan masalah adalah jantungnya matematika.

Tahap Search (mencari), solve (memecahkan masalah), create (menarik kesimpulan) dan share (menampilkan) adalah empat tahap pembelajaran yang dilakukan dalam model (SSCS) Search, Solve, Create, and Share (Ismet, 2020). Pada tahap Search, peserta didik melaksanakan identifikasi dan investigasi terhadap persoalan yang ada. Ditahap Solve, peserta didik merencanakan penyelesaian masalah dengan melihat kembali informasi yang ditemukan sebelumnya. Selanjutnya, peserta didik menerapkan rancangan yang telah dibuat untuk menyelesaikan masalah, menciptakan atau menemukan penyelesaian dari masalah dan memperoleh kesimpulan. Tahapan ini dilakukan pada tahap Create. Ditahap terakhir yaitu Share, peserta didik mengkomunikasikan pemikirannya dengan temannya (Rahimah, 2019). Beberapa tahapan model pembelajaran Search, Solve, Create, and Share (SSCS) ini sejalan dengan indikator kemampuan pemecahan masalah. Oleh sebab itu, pengimplementasian model pembelajaran SSCS melibatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

Model pembelajaran Search, Solve, Create, and Share (SSCS) memberikan pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa (Yasin, dkk, 2020). Hal ini sejalan dengan (Zulkarnain, Zulnaldi, Heleni, & Syafri 2021) yang menerangkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik lebih unggul ketika menerima pengajaran menggunakan model (SSCS) Search, Solve, Create, and Share.

Model pembelajaran Search, Solve, Create, and Share (SSCS) dapat dijadikan solusi diperkuat dengan berdasarkan penelitian yang relevan dari hasil penelitian (Nurul, 2018) jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu dengan desain posttest-only control group design. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes kemampuan pemecahan masalah matematika. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan inferensial. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematika kelas eksperimen adalah 2,87 dan rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematika kelas kontrol adalah 2,49. Hasil analisis uji independent sample t-test pihak kanan dengan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) diperoleh p-value sebesar 0,000. Sehingga dapat dilihat bahwa $0,000 < 0,05$.

Derma Harianja, Lois Oinike Tambunan, Yoel October Purba, **Pengaruh Model Pembelajaran Search, Solve, Create, And Share (SSCS) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VIII**

Dengan demikian H_0 ditolak, yang berarti bahwa rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran SSCS (Search, Solve, Create, and Share) lebih tinggi secara signifikan dari rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran SSCS (Search, Solve, Create, and Share) berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tarakan.

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh Model Pembelajaran Search, Solve, Create, and Share (SSCS) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Materi Relasi dan Fungsi Kelas VIII SMP Negeri 8 Pematangsiantar".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian Pre-Experimental Designs dengan metode pendekatan kuantitatif. Pre-Experimental Designs merupakan jenis penelitian yang hanya meliputi satu kelompok atau satu kelas tanpa adanya kelas kontrol (Setia, 2021). Penelitian ini dirancang untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran Search, Solve, Create, and Share (SSCS) dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi Relasi dan Fungsi kelas VIII SMP Negeri 8 Pematangsiantar.

Berdasarkan desain tersebut peneliti menggunakan One-Shot Case Study. Dengan menggunakan desain ini dilakukan satu kali pengukuran (pemberian tes) terhadap siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 8 Pematangsiantar. Pengukuran tersebut adalah post-test untuk mengetahui tingkat kemampuan pemecahan masalah matematis kelas VIII-1 setelah diterapkan model Search, Solve, Create, and Share (SSCS) oleh peneliti.

Dalam penentuan teknik pengambilan sampel, peneliti menggunakan Probability Sampling. Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (LESILOLO, 2019). Dan jenis teknik yang akan diterapkan dalam Tabel 3.2 Data populasi siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Pematangsiantar penelitian ini ialah Cluster Random Sampling. Dimana Cluster Sampling adalah teknik yang digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas maka pengambilan sampel dilakukan secara random. Adapun sampel dari penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 8 Pematangsiantar kelas VIII-1 yang berjumlah 32 siswa yang terpilih untuk dijadikan sampel dalam penelitian yang akan digunakan peneliti lakukan dengan harapan agar hasil penelitian dapat menggambarkan semua populasi.

Derma Harianja, Lois Oinike Tambunan, Yoel October Purba, **Pengaruh Model Pembelajaran Search, Solve, Create, And Share (SSCS) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VIII**

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari semua responden atau sumber data lain terkumpul (Pisaba, 2018). Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data adalah melakukan pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data sesuai variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan kegiatan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah yang ada, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang ada (Saputri & Wardani, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi dan analisis data pada penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan hasil data kuantitatif dari instrumen tes peserta didik yang telah diberikan kepada satu kelas sebagai sampel penelitian, dengan menggunakan model pembelajaran untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Search, Solve, Create, and Share (SSCS) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Deskripsi data ini berguna untuk menjelaskan dan mendeskripsikan data penelitian yang meliputi rentang data, nilai maksimum, nilai minimum, mean, dan lain sebagainya.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 8 Pematangsiantar pada tahun ajaran 2024-2025. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas VIII yang berjumlah 300 siswa yang terdiri dari 10 kelas, dan sampel penelitian ini adalah kelas VIII-1 yang terdiri dari 32 siswa, pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Cluster Random Sampling. Teknik ini dilakukan untuk menentukan satu kelas sampel eksperimen yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan desain penelitian pre-experimental dengan bentuk One-Shot Case Study (Rusdyi & Isman M. Nur, 2021).

Pembelajaran yang dilaksanakan pada kelas eksperimen adalah menggunakan model Search, Solve, Create, and Share (SSCS). Dalam pelaksanaan penelitian ini waktu yang digunakan 3 kali pertemuan (6 jam pertemuan). Materi matematika yang diajarkan pada penelitian ini adalah Relasi dan Fungsi. Setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan model pembelajaran Search, Solve, Create, and Share (SSCS), kemudian diberikan tes kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang berjumlah empat soal tes uraian yang sudah di uji coba terlebih dahulu di kelas IX-9. Pada penelitian ini, peneliti memperoleh data dari hasil tes yang dilakukan di kelas VIII-1. Hasil tes ini digunakan untuk mengetahui apakah model Search, Solve, Create, and Share (SSCS) efektif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini berupa tes kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang terdiri dari empat butir soal yang berbentuk uraian tes.

Derma Harianja, Lois Oinike Tambunan, Yoel October Purba, **Pengaruh Model Pembelajaran Search, Solve, Create, And Share (SSCS) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VIII**

Analisis Uji Hipotesis

Hasi Uji Regresi Linear sederhana

Uji regresi liner sederhana merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel independen (X) dengan satu variabel dependen (Y), juga menentukan arah hubungan antara variabel independen (X) dengan dependen (Y).

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	3,500	2,128		1,645	0,11
	Pesepsi Siswa Terhadap Model SSCS	0,942	0,026	0,989	36,088	0,000

a. Dependent Variable: Kemampuan Pemecahan Masalah

Berdasarkan Tabel 4.3 dengan perhitungan menggunakan spss dan excel diperoleh nilai Constant (a) sebesar 3,500 sedangkan koefisien regresi (b) sebesar 0,942. Persamaan regresi sederhana dapat ditulis sebagai berikut:

$$= 3,500 + 0,942X$$

Keterangan:

= Kemampuan Pemecahan Masalah

X = Skor Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Model Pembelajaran Search, Solve, Create, and Share (SSCS)

Maka, dapat diterjemahkan :

Konstanta a sebesar 3,500, angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti apabila model pembelajaran Search, Solve, Create, and Share (SSCS) maka nilai kemampuan pemecahan masalah akan berkurang atau menurun.

Derma Harianja, Lois Oinike Tambunan, Yoel October Purba, **Pengaruh Model Pembelajaran Search, Solve, Create, And Share (SSCS) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VIII**

Nilai b merupakan koefisien regresi. Nilainya sebesar 0,942, angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1 skor angket persepsi siswa terhadap model pembelajaran Search, Solve, Create, and Share (SSCS), maka kemampuan pemecahan masalah akan meningkat sebesar 0,942.

Nilai $b > 0$, maka terdapat pengaruh positif variabel (X) terhadap variabel (Y).

Maka terdapat pengaruh yang positif model pembelajaran Search, Solve, Create, and Share (SSCS) terhadap kemampuan pemecahan masalah kelas VIII SMP Negeri 8 Pematangsiantar.

Hasil Analisis Uji-t

Uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel lain dianggap konstanta. Berdasarkan Tabel. diperoleh nilai Sig. Untuk pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah $0,000 < 0,05$. Diketahui $n = 32$, maka $df = n - k = 32 - 2 = 30$. Dengan $df = 30$, maka t_{hitung} dengan $\alpha = 5\%$ adalah 2,042. Oleh karena itu, diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 36,087 > 2,042$. Sehingga berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) dan nilai t_{hitung} maka, hipotesis H_1 diterima, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikansi model pembelajaran Search, Solve, Create, and Share (SSCS) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

Hasil Koefisien Deteminasi

Koefisien determinasi merupakan koefisien yang menyatakan seberapa persen besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 2. Nilai R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.989a	,977	,977	2,114

a. Predictors: (Constant), ANGKET

b. Dependent Variable: Kemampuan Pemecahan Masalah

Derma Harianja, Lois Oinike Tambunan, Yoel October Purba, **Pengaruh Model Pembelajaran Search, Solve, Create, And Share (SSCS) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VIII**

Berdasarkan Tabel diperoleh besarnya nilai korelasi/tingkat hubungan antar variabel (R) yaitu sebesar 0,988. Sedangkan untuk nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,977, maka koefisien determinasi dapat dirumuskan :

$$Kd = 0,977 \times 100\%$$

$$Kd = 97,7\%$$

Persen koefisien determinasi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif varians variabel X (Model Pembelajaran Search, Solve, Create, and Share (SSCS) terhadap variabel Y (Kemampuan Pemecahan Masalah) adalah 97,7%.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 8 Pematangsiantar yang melibatkan Kelas VIII. Dimana Kelas VIII-1 sebagai kelas yang akan di beri perlakuan model Search, Solve, Create, and Share (SSCS). Sebelum melaksanakan penelitian ini terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen tes dan angket. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah butir soal dan item angket telah memenuhi standar penelitian atau tidak (Miksan Ansori, 2019). Dalam penelitian ini, uji coba tes kemampuan pemahaman konsep dan angket persepsi siswa dilakukan pada kelas IX-9. Kemudian soal tersebut diuji menggunakan uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Berdasarkan uji coba tes kemampuan pemecahan masalah dan angket persepsi siswa yang telah dilakukan dengan jumlah peserta uji coba, $N = 31$ dan taraf signifikan 5% didapat $r_{tabel} = 0,355$. Dari hasil perhitungan uji validitas pada angket persepsi siswa dan tes kemampuan pemecahan masalah, diperoleh bahwa 4 butir soal kemampuan pemecahan masalah dan 25 item angket persepsi siswa terhadap penerapan model pembelajaran Search, Solve, Create, and Share (SSCS) dan tersebut dinyatakan valid. Kemudian untuk kriteria pengambilan keputusan dalam teknik Cronbach's Alpha apabila nilai $r_{hitung} > 0,80$ maka tes kemampuan pemecahan masalah dan angket persepsi siswa terhadap penerapan model pembelajaran Search, Solve, Create, and Share (SSCS) dan dikategorikan reliabel, sehingga tes kemampuan pemahaman konsep dan angket persepsi siswa dapat digunakan dalam penelitian (Rahayu et al., 2019). Dari hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan diperoleh nilai Cronbach's Alpha untuk tes kemampuan pemecahan masalah diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,816

Karena $0,816 > 0,70$ maka dapat disimpulkan bahwa tes kemampuan pemecahan masalah ini reliabel. Sedangkan hasil uji reliabilitas angket persepsi siswa sebesar 0,876. Karena $0,876 > 0,70$ maka dapat disimpulkan bahwa angket persepsi siswa terhadap penerapan model pembelajaran Search, Solve, Create, and Share (SSCS) ini reliabel (Pramestika et al., 2020).

Derma Harianja, Lois Oinike Tambunan, Yoel October Purba, **Pengaruh Model Pembelajaran Search, Solve, Create, And Share (SSCS) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VIII**

Setelah mengetahui bahwa angket persepsi siswa penerapan model pembelajaran Search, Solve, Create, and Share (SSCS) dan tes kemampuan pemecahan masalah yang sudah diujikan telah memenuhi standar penelitian, maka kemudian peneliti melakukan penelitian dengan tahap awal memberikan perlakuan kepada sampel menggunakan model pembelajaran Search, Solve, Create, and Share (SSCS). Setelah selesai pembelajaran menggunakan model tersebut diberikan angket persepsi siswa terhadap penerapan model pembelajaran model pembelajaran Search, Solve, Create, and Share (SSCS) kepada siswa untuk mengetahui bahwa siswa telah melaksanakan model pembelajaran yang telah diterapkan. Setelah pemberian angket persepsi siswa, peneliti memberikan tes kemampuan pemecahan masalah materi relasi dan fungsi untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah setelah diberi perlakuan tersebut (Evi & Indarini, 2021).

Setelah didapatkan skor angket persepsi siswa dan skor kemampuan pemecahan masalah, kemudian dilanjutkan dengan menganalisis data tersebut. Hasil dari perhitungan diperoleh skor rata-rata angket persepsi siswa terhadap penerapan model pembelajaran model pembelajaran Search, Solve, Create, and Share (SSCS) sebesar 80,25 dan skor rata-rata kemampuan pemecahan masalah sebesar 79,09.

Terdapat uji normalitas dan uji linearitas sebagai prasyarat sebelum uji hipotesis. Uji normalitas menggunakan model Kolmogrov-Smirnov pada program SPSS 22.0 dan Excel dengan kriteria Sig. > 0,05. Pengujian normalitas dari data angket persepsi siswa terhadap model pembelajaran Search, Solve, Create, and Share (SSCS) adalah 0,200 > 0,05 maka data angket persepsi siswa terhadap media pembelajaran teka-teki silang berdistribusi normal. Sedangkan hasil signifikan (Sig.) dari data tes kemampuan pemecahan masalah adalah 0,196 > 0,05 maka data soal tes berdistribusi normal (Wardani et al., 2020).

Setelah dilakukan uji normalitas, peneliti melakukan uji linearitas. Pada uji linearitas ini menggunakan program SPSS 22.0 dan Excel diperoleh hasil signifikan (Sig.) baris Deviation from Linearity adalah 0,133 > 0,05 maka terdapat hubungan linear antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Search, Solve, Create, and Share (SSCS) terhadap kemampuan pemecahan masalah pada materi relasi dan fungsi (Ati & Setiawan, 2020).

Selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis yang terdiri dari uji regresi linear sederhana, uji t dan koefisien determinasi. Berdasarkan uji regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi $Y = 3,500 + 0,942X$, artinya setiap penambahan 1 skor angket persepsi siswa terhadap model pembelajaran Search, Solve, Create, and Share (SSCS), maka kemampuan pemecahan masalah akan meningkat sebesar 0,942. Selain itu, diperoleh nilai Sig. pada baris regresi sebesar 0,000 < 0,05, maka terdapat pengaruh media

Derma Harianja, Lois Oinike Tambunan, Yoel October Purba, **Pengaruh Model Pembelajaran Search, Solve, Create, And Share (SSCS) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VIII**

pembelajaran teka-teki silang terhadap kemampuan pemahaman konsep peserta didik. Selanjutnya nilai uji t Sig. untuk pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar $0,000 < 0,05$. Diketahui $n=32$, maka $df = n - k = 32 - 2 = 30$. Dengan $df = 30$, maka *ttabel* dengan $\alpha = 5\%$ adalah 2,042. Oleh karena itu, diperoleh nilai *thitung* $> ttabel = 36,087 > 2,042$. Sehingga berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) dan nilai *thitung* nilai R Square diperoleh 0,977, sehingga sumbangan varians variabel X (Model Pembelajaran Search, Solve, Create, and Share (SSCS)) terhadap variabel Y (Kemampuan Pemecahan masalah) materi relasi dan fungsi 97,7%. Maka terdapat pengaruh model pembelajaran Search, Solve, Create, and Share (SSCS) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik (Wahyu Ariyani & Prasetyo, 2021).

Berdasarkan deskripsi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif model pembelajaran Search, Solve, Create, and Share (SSCS) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa (Suardin & Andriani, 2021). Hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran matematika Search, Solve, Create, and Share (SSCS) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi relasi dan fungsi kelas VIII SMP Negeri 8 Pematangsiantar diterima kebenarannya.

SIMPULAN

Bedasarkan hasil penelitian yang di peroleh peneliti yang dimana pada saat melakukan obsevasi belum tedapat peningkatan dari liteasi tesebut dikarenakan masih memakai model pembelajaran yang konvensional setelah peneliti mencoba memakai model pembelajaran discovey learning pada mata pelajaran PKN untuk melihat adanya peningkatan dari kemampuan liteasi itu tedapat nilai rata-rata Pretest 70,00 dan rata-rata Posttest 87,56 dengan nilai rata-rata dari skor gain tenormalisasi yaitu 0,590 yang dimana N-Gain Score teendah tedapat 0,259 dan N-Gain Score teinggi 0,880 dimana rata rata yang didapat dikategorikan kedalam kriteia N-Gain sedang. Dan untuk kriteia peningkatan gain pada tabel hasil uji N-Gain diatas tedapat 4 siswa memiliki kategori tinggi,11 siswa sedang dan 1 siswa kategori rendah. Sehingga Dapat dikatakan bahwa tedapat Pengaruh Model Discovey Learning pada tema 3 subtema 1" Musyawarah dan Mufakat "Dalam Meningkatkan Kemampuan Liteasi Siswa Kelas I di UPTD SD Negei 122371 Pematangsiantar tahun ajaran 2024/2025.

DAFTAR PUSTAKA

Antasari, M., Hanifah, H., Susanta, A., & Haji, S. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Search, Solve, Create And Share (Sscs) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Di SMA Negeri 4 Kaur. *Jurnal*

Derma Harianja, Lois Oinike Tambunan, Yoel October Purba, **Pengaruh Model Pembelajaran Search, Solve, Create, And Share (SSCS) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VIII**

Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika, 4(2), 822–838.
<https://doi.org/10.46306/lb.v4i2.343>

Ati, T. P., & Setiawan, Y. (2020). Efektivitas Problem Based Learning-Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 294–303.
<https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i1.209>

Aziz, V. A., Mujasam, M., & Sebayang, S. R. B. (2021). The Influence of Search, Solve, Create and Share (SSCS) Learning Model Based on Physical Simple Tools to the Ability of Critical Thinking. *Kasuari: Physics Education Journal (KPEJ)*, 4(1), 57–69.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37891/kpej.v4i1.208>

Diani, R., Herliantari, H., Irwandani, I., Saregar, A., & Umam, R. (2019). Search, Solve, Create, and Share (SSCS) Learning Model: The Impact on the Students' Creative Problem-Solving Ability on the Concept of Substance Pressure. *Jurnal Penelitian Fisika Dan Aplikasinya (JPFA)*, 9(1), 65. <https://doi.org/10.26740/jpfa.v9n1.p65-77>

Evi, T., & Indarini, E. (2021). Meta Analisis Efektivitas Model Problem Based Learning dan Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mata Pelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 385–395.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.314>

Hati, D. A. P., Unita, I. F., & Masripa, L. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Sscs Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sd Negeri 105390 PULAU GAMBAR TA 2023/2024. *Indonesian Journal Education Basic*, 2(2), 171–180.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.12826>

Hidayah, N., Nurafiani, S., Handoko, A., Haka, N. B., Ningrum, A. R., & Hasanah, U. (2024). Analisis Higher Order Thinking Skills (HOTS) Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Search Solve Create and Share (SSCS). *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 4(1), 183–192. <https://doi.org/10.51574/jrip.v4i1.1234>

KUSMINI, K. (2022). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Search, Solve, Create And Share (SSCS) Pada Mata Pelajaran Matematika. *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 2(3), 317–327.
<https://doi.org/10.51878/secondary.v2i3.1360>

LESILOLO, H. J. (2019). Penerapan Teori Belajar Sosial Albert Bandura Dalam Proses Belajar Mengajar Di Sekolah. *KENOSIS: Jurnal Kajian Teologi*, 4(2), 186–202.
<https://doi.org/10.37196/kenosis.v4i2.67>

Marlangen, E. W., Utami, S. D., & Samsuri, T. (2021). Validitas LKS Berbasis SSCS (Search, Solve, Create, and Share) untuk Melatih Keterampilan Berpikir Kritis Siswa.

Derma Harianja, Lois Oinike Tambunan, Yoel October Purba, **Pengaruh Model Pembelajaran Search, Solve, Create, And Share (SSCS) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VIII**

Panthera: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains Dan Terapan, 1(1), 64–73.
<https://doi.org/10.36312/pjipst.v1i1.23>

Miksan Ansori. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Collaboration Problem Solving terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Mengendalikan IQ dan Motivasi Belajar. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 1–22.
<https://doi.org/10.29062/dirasah.v2i2.55>

Pisaba, M. D. (2018). *Pengaruh metode Problem Solving terhadap kemampuan pemecahan masalah dan keterampilan berfikir kreatif peserta didik SMK SMTI Bandar Lampung*. UIN Raden Intan Lampung.

Pramestika, R. A., Suwignyo, H., & Utaya, S. (2020). Model Pembelajaran Creative Problem Solving pada Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Tematik Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(3), 361.
<https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i3.13263>

Puadi, A. (2021). *Perbedaan Kemampuan Komunikasi dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Yang Diajar Dengan Pendekatan Problem Posing Tipe Post Solution Posing dan Realistic Mathematics Education Pada Materi Transformasi Geometri Kelas XI SMA Negeri 1 Pangkatan*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Rahayu, E. L., Akbar, P., & Afrilianto, M. (2019). Pengaruh metode mind mapping terhadap strategi thinking aloud pair problem solving terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis. *Journal on Education*, 1(2), 271–278.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v1i2.64>

Rahimah, N. (2019). Pemecahan Masalah Matematika Siswa Pada Materi Bangun Datar Segi Empat Berdasarkan Kemampuan Matematik. *THETA: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 37–41.

Rahmadani, A. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Search, Solve, Create and Share (SSCS) terhadap Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 2958–2967.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.12826>

Rusdyi, & Isman M. Nur. (2021). Perbandingan Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Melalui Model Pembelajaran Problem solving dengan Jigsaw. *JURNAL PENDIDIKAN MIPA*, 11(2), 47–53. <https://doi.org/10.37630/jpm.v11i2.475>

Saputri, Y., & Wardani, K. W. (2021). Meta Analisis: Efektivitas Model Pembelajaran Problem Solving dan Problem Based Learning Ditinjau Dari Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika SD. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 935–948. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.577>

Derma Harianja, Lois Oinike Tambunan, Yoel October Purba, **Pengaruh Model Pembelajaran Search, Solve, Create, And Share (SSCS) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VIII**

- Setia, P. (2021). *PENGARUH METODE PROBLEM SOLVING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 17 MUKOMUKO*. UIN Fatmawati Sukarno.
- Suardin, S., & Andriani, W. O. L. (2021). Studi Komparatif Model Problem Solving Dengan Model Teams Games Tournament (Tgt) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 227–234. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.289>
- Tondang, S., & Dewi, I. (2023). Pengaruh model pembelajaran search solve create and share (SSCS) berbantuan geogebra terhadap kemampuan representasi matematis siswa kelas XI SMA negeri 6 Medan. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 1(12), 1025–1032. <https://doi.org/https://doi.org/10.55904/nautical.v1i12.483>
- Wahyu Ariyani, O., & Prasetyo, T. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Problem Solving terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1149–1160. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.892>
- Wardani, K. S. K., Rahmatih, A. N., Sriwarthini, N. L. P. N., Nurwahidah, N., & Astria, F. P. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Siswa. *EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains*, 5(1), 9–18. <https://doi.org/10.33541/edumatsains.v5i1.1652>
- Yanti, Y., Hatibe, A., & Rede, A. (2019). The Influence of Search, Solve, Create, and Share (SSCS) Learning Models on Critical Thinking Ability and Learning Outcomes of Padamata Students Learning Class V SDN 12 Palu. *Jurnal Riset Pendidikan MIPA*, 3(2), 87–93.